

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti akan menyajikan kesimpulan hasil penelitian mengenai, perencanaan perencanaan pembelajaran IPS berbasis digital dalam membentuk karakter peduli sosial siswa, upaya guru mengimplementasikan pembelajaran IPS berbasis digital untuk membentuk karakter peduli sosial siswa, proses pembentukan karakter peduli sosial siswa dalam pembelajaran IPS berbasis digital, dan Faktor-faktor yang menghambat dan mendukung proses implementasi pembelajaran IPS berbasis digital dalam membentuk karakter peduli sosial siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri I Jember.

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka peneliti menyajikan kesimpulan dari penelitian implementasi pembelajaran IPS berbasis digital dalam membentuk karakter peduli sosial.

1. Pada masa pandemi Covid-19, MTs Unggulan Al-Qodiri I Jember menerapkan proses pembelajaran *online* menggunakan media sosial berupa whatsapp dan ada pula pembelajaran E-learning yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama untuk melaksanakan PTS dan PAS. Pada perencanaannya, terdapat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) daring/online sesuai dengan kurikulum 2013 yang disusun berdasarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang terdiri atas tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran (*assessment*). Selain RPP, juga terdapat bahan ajar, media pembelajaran, LKPD, dan evaluasi pembelajaran yang tertera pada lima komponen perangkat pembelajaran. Pada gambaran awal, karakter siswa telah terbentuk karena siswa tinggal bersama di asrama. Untuk faktor pendukung perencanaannya adalah dengan persiapan pembelajaran online yaitu whatsapp dan E-Learning dengan media elektronik beserta akses internet membuat belajar menjadi lebih mudah dan tidak membosankan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah masih terdapat banyak kekurangan seperti internet yang kurang stabil dan untuk siswa sendiri banyak yang lupa niat untuk belajar dengan rajin.

2. Upaya guru dalam implementasi pembelajaran IPS berbasis digital dalam membentuk karakter peduli sosial yaitu sebagaimana tercantum pada RPP masa pandemi dengan persiapan materi dan media yang akan digunakan serta keasiapan siswa. Saat siswa belajar di rumah, guru memantau siswa dengan pembelajaran online, memberi tugas selayaknya dan mengingatkan siswa untuk terus belajar dan menjaga kesehatan. Pada pelaksanaan pembelajaran IPS, guru memanfaatkan media dan sumber belajar untuk menunjang kegiatan pembelajaran seperti *handphone*, laptop dan media internet sebagai sumber informasi pendukung buku dan LKS. Dalam proses siswa mengerjakan tugas pada pembelajaran online di masa pandemi, siswa menggunakan buku dan LKS, *searching* di internet, *sharing* dan tukar pendapat dengan cara membuat grup WhatsApp diluar grup yang dibuat oleh guru, untuk bersama-sama menyelesaikan tugas. Terdapat beberapa pihak yang mendukung pembelajaran ini yaitu Waka Kurikulum, Tata Usaha, guru, siswa dan sarana prasarana. Terdapat pula faktor penghambat yaitu terkadang ada yang sesuai RPP dan tidak, kemudian guru hanya *share* materi di *whatsapp group* dengan sedikit penjelasan dan ada pula siswa yang belum memiliki media elektronik sehingga pembelajaran siswa harus melakukan *resources sharing*. Selain itu, siswa masih saja ada yang bermalas-malasan dan tidak kompak dalam mengerjakan tugas.
3. Proses Pembentukan karakter peduli sosial siswa dalam pembelajaran IPS berbasis digital dapat dilihat berdasarkan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran selama pandemi, bagaimana siswa dapat membentuk karakter peduli sosial seperti menolong teman yang belum mengerti akan materi pelajaran atau bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Mereka umumnya saling *sharing* dan *caring* jika diberi tanggung jawab mengerjakan tugas dan dapat selesai tepat waktu. Dalam RPP, terdapat fokus penguatan karakter seperti toleransi, peduli, jujur, disiplin dan religius untuk diterapkan pada siswa dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Adapun Cara siswa melakukan kepedulian sosial yaitu dengan adanya berbagai macam kegiatan Organisasi Pelajar Pondok dan Madrasah (OPPM) dengan tujuan memberi tanggung jawab kepada siswa untuk menaati peraturan meskipun tidak melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung

di kelas. Guru sebisa mungkin dapat mengingatkan siswa ketika proses pembelajaran online untuk tetap patuh dan taat pada perintah orang tua, tetap ingat pada kewajiban. Adanya Buku Saku Jujur merupakan salah satu strategi sekolah untuk siswa tetap berperilaku baik dan sehat ditengah pandemiut diisi dengan kegiatan yang bersifat positif. Untuk faktor pendukungnya sebagaimana yang telah tertera pada visi, misi, dan tujuan sekolah untuk menjadikan siswa yang baik dan berakhlaq mulia. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu siswa mudah menyepelekan tugas dan kurangnya rasa tanggung jawab ketika ada tugas kelompok. Saat pandemi, banyak peraturan dan juga kegiatan sekolah yang tidak berjalan maksimal karena pembelajaran dilakukan secara online yang mengutamakan tugas siswa dan aspek kognitif.

B. Implikasi

Berdasarkan pada simpulan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa implikasi dari implementasi pembelajaran IPS berbasis digital dalam membentuk karakter peduli sosial siswa yaitu:

1. Apabila perencanaan implementasi pembelajaran digital dalam membentuk karakter peduli sosial direncanakan dengan baik, semua guru melaksanakan pembelajaran digital dan pembelajaran digital dilakukan tidak hanya pada saat pandemi saja, tetapi dilakukan pada pembelajaran biasa juga dengan menggunakan aplikasi digital seperti pembelajaran E-learning, *group discussion* dengan *zoom meeting*, aplikasi belajar *online* dan sebagainya akan membuat pembelajaran lebih menarik dan diminati oleh siswa serta mempermudah guru dalam proses pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang memadai. Jika implementasi pembelajaran digital hanya dilakukan oleh guru IPS saja dan tidak dilakukan oleh semua guru maka akan terjadi ketimpangan dan ketidak selarasan antara pembelajaran satu dengan yang lainnya sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif dan efisien.
2. Untuk proses implementasi pembelajaran IPS berbasis digital yaitu guru dapat membuat RPP yang lebih mengarah pada pembelajaran digital tidak hanya sekedar menggunakan media elektronik dan internet saja serta disesuaikan dengan kondisi di lapangan, memanfaatkan media dan sumber belajar serta kesiapan guru dan siswa akan pembelajaran digital agar terbentuk pembelajaran yang terintegrasi dan terjadi peningkatan kualitas pembelajaran sehingga tujuan

IPS tercapai dengan baik. Guru juga harus dapat meningkatkan pemberian motivasi pada siswa agar siswa menjadi lebih rajin karena banyak dari siswa yang bermalas-malasan dan lupa niat.

3. Implementasi pembelajaran IPS berbasis digital di MTs Unggulan Al-Qodiri I Jember dapat membantu guru untuk mempersiapkan pembelajaran dengan mudah dan dapat membina siswa untuk memiliki karakter peduli sosial yang tinggi serta siswa dapat memiliki kesadaran lebih untuk saling membantu satu sama lainnya. Terutama ketika masa pandemi ini, siswa dapat saling memberikan semangat dan belajar untuk berbagi. Pembelajaran IPS berbasis digital dapat membantu siswa belajar yang awalnya bosan mendengarkan guru menjelaskan di depan kelas kemudian menjadi pembelajaran yang lebih interaktif, komunikatif dan menyenangkan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan pada simpulan dan implikasi di atas, tentang pembahasan implementasi pembelajaran IPS berbasis digital dalam membentuk karakter peduli sosial, maka penelitian ini memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak yaitu:

1. Pemerintah melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dan Provinsi Jawa Timur untuk lebih mempersiapkan setiap sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran digital terlebih saat pandemi ini, perlunya sosialisasi kepada tenaga pendidik agar serempak dalam penerapannya. Selain itu, pemerintah diusahakan untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana bagi kelancaran proses pembelajaran IPS berbasis digital terutama penyediaan aplikasi pembelajaran digital dilengkapi dengan buku-buku penunjang, penyediaan alat-alat elektronik dengan akses internet yang memadai dan sosialisasi tentang pelaksanaan pembelajaran digital. Karena di MTs Unggulan Al-Qodiri I Jember hanya sebagian guru yang menggunakan pembelajaran digital. dengan tersedianya sarana prasarana dan sumber belajar lainnya maka akan membantu dan memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran IPS berbasis digital dan dapat meningkatkan pendidikan karakter pada proses pembelajarannya, karena proses meningkatkan pendidikan karakter membutuhkan integrasi antara guru, siswa dan sumber belajarnya.
2. Dalam implementasi pembelajaran IPS berbasis digital dalam membentuk karakter peduli sosial hendaknya semua pihak sekolah di MTs Unggulan Al-

Qodiri I Jember memberikan dukungan kepada sesama guru untuk melaksanakan pembelajaran digital, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Untuk pembentukan karakter peduli sosial, guru dan siswa bersama-sama mensukseskan seluruh kegiatan di kelas maupun di luar kelas dan memberi teladan yang baik untuk siswa agar mereka menjadi pribadi yang lebih baik.

3. Untuk guru IPS untuk tetap semangat dalam melaksanakan pembelajaran IPS berbasis digital dalam meningkatkan karakter peduli sosial meskipun masih terdapat beberapa kendala dari sarana prasarana, dari RPP ataupun dari siswa sendiri. guru dapat aktif melakukan inovasi pembelajaran dan mengasah kreativitas bagaimana pembelajaran daring ini dapat berlangsung dengan baik.
4. Siswa MTs Unggulan Al-Qodiri I Jember diharapkan tetap semangat dengan memperoleh motivasi dari guru untuk mengimplementasikan pembelajaran IPS berbasis digital dalam meningkatkan karakter peduli sosial agar siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran biasa serta mampu meningkatkan karakter peduli sosial seperti saling membantu, jujur dan adil disetiap saat.
5. Bagi peneliti lain yang memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian yang serupa tentang implementasi pembelajaran IPS berbasis digital dalam meningkatkan karakter peduli sosial maka direkomendasikan agar melakukan penelitian yang lebih spesifik dan dapat mengkaji lebih dalam pada sebuah studi kasus. Karena dalam penelitian studi kasus kadang kala tidak bisa dilakukan di sekolah lain perlunya ada pembaharuan dan inovasi pada penelitian.